



# BPM

## BUKU PANDUAN MAHASISWA

SIMULASI KLINIK DAN  
KESEHATAN GIGI MASYARAKAT

SEMESTER VII  
TAHUN AKADEMIK 2016-2017

# BLOK 4.7.14

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA



# **BUKU PANDUAN MAHASISWA BLOK 4.7.14**

## **ELEKTIF LANJUTAN, SIMULASI KLINIK, MPI 3 DAN KESEHATAN GIGI MASYARAKAT**

**SEMESTER VII  
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

**Penyusun :**

Penanggungjawab Blok : drg. Dyah Nawang Palupi, MKes  
Wakil : drg. Citra Insany Irgananda, MMedEd  
Narasumber : drg. Dyah Nawang Palupi, MKes  
: drg. Yully Endang H.M, MS  
: dr. Eriko Prawestiningtyas, SpF (Elektif – Forensik)  
Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM (Elektif – Kewirausahaan)

**Editor :**

drg. Citra Insany irganandha, M.Med.Ed  
drg. Khusnul Munika listari, Sp.Perio  
drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG  
drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM

**Desain & Layout :**

Teguh Chusnul Hidayat, Amd

**Cetakan :** Oktober, 2016  
FKG UB

## LEMBAR PENGESAHAN

BPM (Buku Pedoman Mahasiswa) Blok 4.7.14 TA 2013/2014 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Malang, Nopember 2016

Ketua Program Studi  
Sarjana Kedokteran Gigi FKG UB,

Ketua Dental Education Unit FKG UB,

ttd

ttd

**Kartika Andari Wulan, drg., Sp.Pros**

NIP. 19790611 200912 2 003

**Citra Insany I., drg., M.Med.Ed**

NIP. 19860623 201504 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik FKG UB,

ttd

**Dr. Nur Permatasari, drg., MS**

NIP. 19601005 199103 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT, karena atas karunia-Nya Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 4.7.14 Tahun Ajaran 2016/2017 dapat tersusun dengan baik. Buku ini merupakan buku panduan bagi Mahasiswa blok 4.7.14 Semester VII Tahun Ajaran 2016/2017.

Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 4.7.14 ini terdiri dari beberapa mata ajar yang tidak terintegrasi yang terhimpun dalam blok ini, antara lain mata ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 5 (IKGM-P 5), kewirausahaan, forensik, nanoteknologi, MPI-3 dan Simulasi Klinik. Kompetensi utama yang diharapkan tercapai pada blok 4.7.14 adalah mampu menerapkan manajemen praktik kedokteran gigi.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada blok 4.7.14 adalah *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan menggunakan *Problem Based Learning (PBL)* untuk mata ajar IKGM-P 4 dan metode konvensional untuk mata ajar elektif lanjutan kewirausahaan, nanoteknologi dan forensik. Untuk MPI-3 mahasiswa sudah dalam tahap penyelesaian tugas akhir dan diakhir blok dijadualkan ujian.

Semoga buku panduan ini dapat membantu terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik bagi staf pengajar serta seluruh komponen pendukung di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Malang, Oktober 2016  
Penanggungjawab Blok 4.7.14  
Drg. Dyah Nawang Palupi, MKes

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TIM BLOK 4.7.14 DAN NARA SUMBER

#### Bab 1 Informasi Umum

- 1.1 Uraian Blok 4.7.14
- 1.2 Standar Kompetensi Blok 4.7.14

#### Bab 2 IKGM-P Manajemen Praktik Kedokteran Gigi

- 2.1 Kompetensi Domain VI
- 2.2 Referensi Pustaka

#### Bab 3 ELEKTIF (Forensik Kedokteran Gigi dan Kewirausahaan)

- 3.1 Uraian Mata Kuliah Elektif
- 3.2. Forensik Kedokteran Gigi
  - 3.2.1. Kompetensi Forensik Kedokteran Gigi
  - 3.2.2. Topik dan Narasumber
  - 3.2.3. Daftar Pustaka
  - 3.2.4. Jadwal Pelaksanaan Ujian
- 3.2. Kewirausahaan
  - 3.2.5. Topik, Sub Topik, Jadwal dan Narasumber
  - 3.2.6. Daftar Pustaka
  - 3.2.7. Jadwal Pelaksanaan Ujian

#### Bab 4 SIMULASI KLINIK

## DAFTAR NAMA TIM BLOK DAN NARASUMBER

Koordinator Blok	: drg. Dyah Nawang Palupi, MKes
Wakil	: drg. Citra Insany Irgananda, MMedEd
Narasumber	: drg. Dyah Nawang Palupi, MKes (IKGM-P)
	: drg. Yully Endang H.M., MS (IKGM-P)
	: dr. Eriko Prawestiningtyas, dr., SpF (Elektif – Forensik)
	: DR. Astrid Puspaningrum, SE, MM (Elektif – Kewirausahaan)

## **BAB 1**

### **INFORMASI UMUM**

#### **1.1 URAIAN BLOK 4.7.14**

Blok 4.7.14 merupakan blok yang terdiri dari beberapa mata ajar yang tidak dapat diintegrasikan. Mata ajar tersebut adalah Simulasi Klinik, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 5, Metodologi Penelitian Ilmiah 3 dan Mata Ajar Elektif meliputi : Forensik Kedokteran Gigi, Nanoteknologi dan Kewirausahaan.

Pada blok ini mahasiswa akan memasuki tahap pre klinik (Simulasi Klinik), kuliah kerta nyata, kuliah elektif lanjutan, ilmu kedokteran gigi masyarakat – pencegahan 5 (manajemen praktik kedokteran gigi) dan menyelesaikan tugas akhir. Dalam Simulasi Klinik mahasiswa akan mulai belajar mengenal cara melayani pasien melalui pemeriksaan antar teman, pasien simulasi, asistensi kakak tingkat/dokter gigi di Rumah Sakit dan mengikuti kegiatan Posyandu, UKS/UKGS, pelayanan poli gigi di Puskesmas jejaring. Dalam blok ini mahasiswa juga akan mempelajari manajemen praktik kedokteran gigi, memperdalam kuliah elektif yang telah mereka ambil pada blok 13 dan di akhir blok mahasiswa harus lulus ujian tugas akhir sebagai prasyarat memasuki tahapan pendidikan profesi.

Blok 14 dimulai pada tanggal 07 November 2016 s/d 14 Januari 2017. Metode pembelajaran yang diterapkan pada blok 4.7.14 ada 2 yaitu *Student Centre Active Learning* dan konvensional. *Student Centre Active Learning*, dengan teknik *Problem Based Learning (PBL)* digunakan untuk mata ajar IKGM-P 4 sedangkan metode konvensional untuk mata ajar elektif lanjutan: kewirausahaan, nanoteknologi dan forensik. Untuk memperdalam mata ajar juga diselenggarakan kuliah pakar nanoteknologi dan manajemen kontrol infeksi. MPI-3 dalam blok ini, direncanakan mahasiswa sudah dalam tahap penyelesaian dan ujian tugas akhir dan diakhir blok.

## 1.2 STANDAR KOMPETENSI BLOK 4.7.14

BLOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DICAPAI	
4.7.14	PROBLEM BASED LEARNING KULIAH KONVENSIONAL KULIAH PAKAR REINFORCEMENT SIMULASI KLINIK PROGRAM KERJA NYATA	2.1.1	Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk mencari informasi yang sah secara profesional dari berbagai sumber
		2.1.2	Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk menilai informasi yang sah secara profesional dari berbagai sumber
		2.2.1	Menyusun karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, kaidah penulisan ilmiah
		2.2.2	Menyajikan karya ilmiah kesehatan secara lisan dan tertulis
		2.4.1	Menapis sumber rujukan yang sah untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
		2.4.2	Menggunakan informasi kesehatan secara profesional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut.



		14.2.1	Mengkomunikasikan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3,P3,A3)
		14.2.2	Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3,P3,A3)
		14.2.3	Menganalisis program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan (C4,P3,A3)
		16.1.2	Membuat perencanaan praktek kedokteran gigi yang efektif dan efisien
		16.1.3	Menjelaskan pengorganisasian dalam menjalankan praktek
		16.1.5	Menjelaskan cara memantau dan mengevaluasi praktek
			Catatan : Level of competency sesuai kompetensi dari KKI

## **1.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

### **1.3.1. Capaian Pembelajaran Umum**

Dalam blok ini mahasiswa akan memasuki tahap pre klinik (simulasi klinik), kuliah kerta nyata, kuliah elektif lanjutan, ilmu kedokteran gigi masyarakat – pencegahan 5 dan menyelesaikan tugas akhir. Pada akhir blok mahasiswa diharapkan mengenal cara melayani pasien melalui pemeriksaan antar teman, pasien simulasi, observasi kakak tingkat, asistensi dosen melakukan tindakan pada pasien, mengisi rekam medik dan mengikuti kegiatan Posyandu, UKGS, pelayanan poli gigi di Puskesmas jejaring. Disamping itu mahasiswa juga akan mempelajari manajemen praktik kedokteran gigi, memperdalam kuliah elektif yang telah mereka ambil pada blok 13 dan mahasiswa harus lulus ujian tugas akhir sebagai prasyarat memasuki tahapan pendidikan profesi.

**BAB 2**  
**TOPIK**  
**IKGM-P 5 (MANAJEMEN PRAKTIK KEDOKTERAN GIGI)**

**2.1 Kompetensi Domain VI**

<b>KOMPETENSI UTAMA</b>	<b>KOMPETENSI YANG DICAPAI</b>
1. Menata manajemen praktik serta tatalaksana lingkungan kerja praktik kedokteran gigi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami manajemen praktik dan tata laksana sesuai standar pelayanan kedokteran gigi (C2, P3 A3)</li><li>2. Membuat perencanaan praktik kedokteran gigi yang efektif dan efisien (C3, P3, A3)</li><li>3. Menjelaskan pengorganisasian dalam menjalankan praktik (C2, P3, A3)</li><li>4. Menjelaskan cara memantau dan mengevaluasi praktik (C, P3, A3)</li></ol>
2. Menata lingkungan kerja kedokteran gigi secara ergonomik dan prinsip keselamatan kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan lingkungan kerja yang sehat sesuai dengan prinsip ergonomik (C2, P3, A3)</li><li>2. Menerapkan prinsip dan keselamatan kerja ( C3, P3, A3)</li><li>3. Mengelola dampak praktik terhadap lingkungan sekitar (C3, P3, A3)</li></ol>
3. Menerapkan prinsip dasar pengelolaan praktik dan hubungannya dengan aspek sosial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan prosedur perawatan gigi yang tepat bersama-sama dengan tenaga medis lainnya (C3, P3, A3)</li><li>2. Melakukan komunikasi secara efektif dan bertanggung jawab secara lisan maupun tulisan dengan tenaga kesehatan, pasien dan masyarakat (C3, P3, A3)</li></ol>

Referensi:

1. Kosterman, Desain Tata Letak Alat Kedokteran Gigi, [resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi\\_dosen/Desain%20Tata%20Letak%20Penempatan%20Alat%20Kedokteran%20Gigi.pdf](https://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen/Desain%20Tata%20Letak%20Penempatan%20Alat%20Kedokteran%20Gigi.pdf), diakses 1 November 2011
2. Bird., Robinson., Modern Dental Assisting, 10th ed., Elsevier Inc., Missouri, 2010
3. Suprianto. S., Ernawati., Pemasaran Industri Jasa Kesehatan, ed. 1, Yogyakarta: Andi, 2010

**BAB 3  
ELEKTIF  
(FORENSIK KEDOKTERAN GIGI, KEWIRAUSAHAAN DAN KULIAH  
PAKAR)**

**1.1 Uraian Mata Kuliah Elektif**

Pada blok 14 mahasiswa mendapatkan kuliah pakar dan elektif lanjutan. Mahasiswa telah memilih salah satu mata ajar elektif pada blok 13 dengan berapa persyaratan. Pada blok 14 ini mahasiswa melanjutkan mata ajar elektif yang mereka pilih.

**1.1.1 Forensik Kedokteran Gigi**

**1.1.2 Kompetensi Forensik Kedokteran Gigi**

<b>KOMPETENSI UTAMA</b>	<b>KOMPETENSI PENUNJANG</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>SUB POKOK BAHASAN</b>
Menganalisa hasil pemeriksaan fisik melalui pendekatan hukum (aspek medikolegal)	Mampu melakukan pemeriksaan dan membuat keterangan hasil pemeriksaan fisik dan sistim stomatognatik sesuai dengan pasal hukum yang diharapkan	<b>1.</b> Ilmu Forensik Umum	Menjelaskan proses peradilan Indonesia dan fungsi dokter gigi serta pasal hukumnya 1.1.1 Sistim peradilan Indonesia 1.1.2 Visum et Repertum (Surat Keterangan) 1.1.3 Traumatologi forensik dan kualifikasi luka
		<b>2.</b> Thanatologi	Menjelaskan proses kematian dan perubahannya pada tubuh dan gigi geligi

		<b>3. DVI</b>	Menjelaskan prosedur identifikasi sesuai dengan standar DVI 3.1.1 Proses DVI 3.1.2 Peran dokter gigi dalam DVI
Mengintegrasikan ilmu pengetahuan forensik dan ilmu kedokteran gigi dalam melakukan identifikasi	Mampu melakukan identifikasi melalui pemeriksaan fisik dan sistim stomatognatik	1. Identifikasi Gigi	Menjelaskan prosedur identifikasi gigi 1.1.1 Ruang lingkup kedokteran gigi forensik dan fungsi gigi dalam identifikasi 1.1.2 Antropologi forensik 1.1.3 Radiologi forensik 1.1.4 DNA forensik 1.1.5 Data AM dan PM dari gigi 1.1.6 Teknik identifikasi gigi
		2. Identifikasi Bite mark	Menjelaskan proses identifikasi gigi melalui pemeriksaan bite mark 2.1.1 Komparasi gigi manusia dan hewan 2.1.2 Preservasi dan identifikasi bitemark

### 1.1.3 Topik, Jadwal dan Narasumber

#### KULIAH KONVENSIONAL

Hari/Waktu : Rabu, 08.00 – 09.50 WIB  
Tempat : Ruang Kuliah Pleno Polinema  
Penanggung Jawab : Dr. Eriko Prawestiningtyas, Sp.F  
No. Telp : 081333002070

MINGGU	TGL	TOPIK	DOSEN
<b>I</b>	09 Nop 2016	DVI: - Proses umum DVI - Peran dokter gigi dalam DVI	Dr. Wening Prastowo, Sp.F
<b>II</b>	16 Nop 2016	Ruang lingkup gigi dalam pemeriksaan forensic dan fungsi gigi dalam identifikasi	Dr. Eriko Prawestiningtyas, Sp.F
<b>III</b>	23 Nop 2016	Teknik identifikasi gigi melalui data AM dan PM pada DVI	Drg. Haryo T. Drajat
<b>IV</b>	30 Nov 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>DNA forensik</li><li>Antropologi dan radiologi gigi forensik</li></ul>	Dr. Wening Prastowo, Sp.F
<b>V</b>	07 Des 2016	Identifikasi bite mark: menjelaskan identifikasi melalui pemeriksaan bite mark ( komparasi gigi manusia dan hewan, preservasi dan identifikasi bitemark)	Dr. Eriko Prawestiningtyas, Sp.F
<b>VI</b>	14 Des 2016	Ujian	PJ Blok 14
<b>VII</b>	19 Des 2016	Remidi	PJ Blok 14

### 1.1.4 Daftar Pustaka

1. Idries, Abdul Mun'im. 2009. **Ilmu Kedokteran Forensik**. Jakarta : Sagung Seto.
2. Interpol. **Disaster Victim Identification Guide, Buku Pedoman Identifikasi Korban Bencana Massal (IKBM)**. terjemahan : Musaddeq.
3. Lukman, Djohansyah. 2006. **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Jilid 1**. Jakarta: Sagung Seto.
4. Lukman, Djohansyah. 2006. **Buku Ajar Ilmu Kedokteran Gigi Forensik Jilid 2**. Jakarta: Sagung Seto.

## 1.2 KEWIRAUSAHAAN

### 1.2.1 Topik, Sub Topik, Jadwal dan Narasumber

#### KULIAH KONVENSIONAL

Hari/Pukul : Kamis, 08.00 – 09.50

Tempat : Ruang Kuliah Pleno Polinema

Narasumber : Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM

No. Telp : 0821-4070-1247

0341-725946

TANGGAL	TOPIK	SUB TOPIK
10 Nov 2016	<b>Manajemen Stress</b>	
17 Nov 2016	<b>Kepemimpinan</b>	
24 Nov 2016	<b>Strategi suksesi manajemen dalam kewirausahaan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Usaha keluarga (family business)</li><li>- Suksesi manajemen</li><li>- Faktor kunci dalam suksesi</li></ul>
1 Des 2016	<b>Etika bisnis dalam wirausaha</b>	
8 Des 2016	<b>Perencanaan strategi bagi wirausaha</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tantangan strategi wirausaha</li><li>- Perencanaan strategis</li><li>- Dimensi utama yang mempengaruhi kegiatan perencanaan strategis perusahaan</li><li>- Perbedaan perencanaan strategis antara wirausaha dengan manajer</li><li>- Kaitan perencanaan strategis dengan kinerja perusahaan</li><li>- Beberapa kesalahan dalam perencanaan strategis</li><li>- Kewirausahaan strategis : roh baru bagi perencanaan dan manajemen strategis</li></ul>
14 Des 2016	Ujian	PJ: Narasumber
19 Des 2016	Remidi	PJ: Narasumber



### 1.3 KULIAH PAKAR

TOPIK	HARI/TGL	WAKTU	TEMPAT	NARASUMBER	NO. TELP
Nanobiofarmasi	Rabu 23 Nov 2016	08.00- 09.50	Ruang Kuliah Pleno Polinema	Dr.Diana Lyrawati, Apt	08179640 968
Kontrol Infeksi	Rabu 9 Nop 2016 Rabu 16 Nop 2016	08.00- 09.50	Ruang Kuliah Pleno Polinema	Ninik Burhan, dr., SpPD	08133449 0949
Patologi Karies	Rabu 30 Nov 2016	08.00- 09.50	Ruang Kuliah Pleno Polinema	Prof. Soemarno	
Forensik Kedokteran Gigi	Kamis 8 Desember 2016	10.00- 11.50	Ruang Kuliah Pleno Polinema	AKBP Syaiful Ahla, drg	08123214 309
Manajemen dan Observasi Dental Unit	Senin 21 Nov 2016	08.00- 10.50	Kuliah Pleno Polinema dan Ruang SK	Tuh Bagus Rama, Amd	08133319 2230

## **BAB 4**

### **SIMULASI KLINIK**

Simulasi Klinik merupakan mata ajar yang memberikan bekal dari fase pendidikan akademik menuju fase pendidikan profesi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, skills lab, demonstrasi, observasi dan asistensi. Kuliah yang diberikan berupa pengantar Simulasi Klinik setiap mata ajar dan pengisian rekam medis. Sedangkan skills lab yang diberikan merupakan pendalaman beberapa skills lab dan melatih mengisi rekam medis dengan menggunakan pasien simulasi atau antar teman. Observasi dilakukan pada 9 kasus klinik kedokteran gigi, yaitu kasus bedah mulut, kedokteran gigi anak, ortodonsi, periodonsia, prostodonsia, konservasi gigi, radiologi kedokteran gigi penyakit mulut dan pelayanan preventif serta DHE. Untuk mata ajar Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat-Pencegahan (IKGM-P) mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan usaha kesehatan perorangan (UKP) dan usaha kesehatan masyarakat (UKM) di Puskesmas, yaitu membantu dan mengobservasi kegiatan di poli gigi, UKGS dan Posyandu. Semua kegiatan tersebut di rekam dalam log book yang ditulis oleh setiap mahasiswa dan diberikan penilaian oleh instruktur klinik. Evaluasi kelulusan mata ajar Simulasi Klinik selain melalui rekapitulasi nilai log book, nilai skill lab juga melalui SOCA (Student Oral Case Analysis).

Mata ajar simulasi klinik juga berintegrasi dengan mata ajar komunikasi. Mahasiswa di latih untuk berkomunikasi dengan pasien anak, pasien lansia dan pasien dengan penyakit sistemik. Untuk mengevaluasi kemampuan berkomunikasi mahasiswa harus membuat laporan refleksi diri dan akan diberikan feedback oleh instruktur komunikasi.